

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap siswa yang sedang terlibat di dunia pendidikan banyak sedikitnya pernah mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran. Tingkat kesulitan yang dialami berbeda-beda antara siswa yang satu dengan siswa yang lain. Tingkat kesulitan dalam belajar pada umumnya dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri (internal) dan faktor yang berasal dari lingkungan siswa (eksternal).

Belajar merupakan proses aktivitas yang memiliki keterukuran secara jelas. Ukuran keberhasilan belajar dalam pengertian yang operasional adalah penguasaan suatu bahan ajar yang dinyatakan (TPK) tujuan pembelajaran khusus dan memiliki kontribusi bagi tujuan di atasnya (Fathurrohman dan Sutikno, 2007).

Proses pembelajaran merupakan kegiatan integral antara pelajar dan guru sebagai pengajar, yang dalam kegiatan ini berlangsung interaksi *reciprocal* yaitu hubungan antara guru dengan peserta didik dalam situasi dalam pembelajaran. Keberhasilan kegiatan pembelajaran ditentukan oleh kerja sama antara guru dan peserta didik tersebut (Wulandari dan Lukitasari, 2009).

Keberhasilan atau kegagalan dalam proses belajar mengajar merupakan sebuah ukuran atau proses pembelajaran. Apabila merujuk pada rumusan operasional keberhasilan belajar, maka belajar dikatakan berhasil apabila diikuti ciri-ciri: (1) Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok, (2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran khusus (TPK) telah dicapai oleh siswa baik secara individual maupun kelompok, (3) terjadinya proses pemahaman materi yang secara sekuensial mengantarkan materi tahap berikutnya (Fathurrohman dan Sutikno, 2007).

Menurut Herlianti (2006), rata-rata hasil belajar siswa pada pembelajaran Hereditas sebesar 74,3. Menurut Permanasari (2012), nilai rata-rata siswa pada materi pelajaran Hereditas sebesar 45,0.

Hasil observasi dari guru Biologi di Kecamatan Perbaungan, bahwa materi Hereditas merupakan salah satu materi yang dianggap sulit, yaitu pada sub materi sintesis protein dan pembelahan sel, ada juga yang mengatakan bahwa kesulitan itu salah satunya disebabkan oleh keterbatasan buku pegangan. Ada juga sekolah yang belum memiliki laboratorium IPA, tetapi peralatan untuk melaksanakan praktikum ada, sehingga praktikumnya dilaksanakan di ruangan kelas.

Masalah pembelajaran dan hasil belajar Genetika, secara umum saat ini masih menjadi kendala di berbagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dalam Khairil (2009). Banyak mahasiswa yang lemah dalam memahami konsep-konsep materi perkuliahan Genetika, hal ini terlihat dari rendahnya nilai yang diperoleh mahasiswa dalam mata kuliah Genetika. Hal ini semakin memperkuat anggapan bahwa Genetika merupakan ilmu yang sulit atau tidak disukai.

Berdasarkan pertimbangan pada uraian diatas, penulis ingin melaksanakan penelitian tentang analisis kesulitan belajar Biologi siswa kelas XII IPA pada materi Hereditas. Dengan demikian dapat diketahui apa faktor penyebab kesulitan belajar tersebut, di tingkat kategori soal mana siswa mengalami kesulitan dalam belajar, di tingkat indikator mana siswa mengalami kesulitan dalam belajar, sekaligus bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa.

Penelitian ini disajikan dalam bentuk skripsi dengan judul : **“Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Pokok Hereditas di Kelas XII IPA SMA Se-Kecamatan Perbaungan Tahun Pembelajaran 2013/2014”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka diperoleh pengidentifikasian masalah berupa:

1. Adanya kesulitan belajar Biologi siswa pada materi pokok Hereditas,
2. Keterbatasan buku pegangan di sekolah,
3. Tidak memadainya sarana dan prasarana dalam melaksanakan praktikum, dan
4. Rendahnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya.

1.3. Batasan Masalah

Untuk menghindari interpretasi yang meluas dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah pada:

1. Analisis kesulitan belajar dari aspek kemampuan kognitif siswa pada materi pokok Hereditas dibatasi hanya pada tiga KD di Standar Kompetensi (3. Memahami penerapan konsep dasar dan prinsip Hereditas serta implikasinya pada Salingtemas), yaitu:
 - 3.1 Menjelaskan konsep gen, DNA, dan kromosom.
 - 3.2 Menjelaskan hubungan gen DNA-RNA-polipeptida dan proses sintesis protein.
 - 3.3 Menjelaskan keterkaitan antara proses pembelahan mitosis dan meiosis dengan pewarisan sifat.
2. Kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi pokok Hereditas dari aspek indikator pembelajaran di kelas XII IPA SMA se-kecamatan Perbaungan.
3. Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi pokok Hereditas di kelas XII IPA SMA se-kecamatan Perbaungan (faktor eksternal).

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan yang telah disusun, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kesulitan belajar dari aspek kemampuan kognitif siswa pada materi pokok Hereditas di kelas XII IPA SMA se-kecamatan Perbaungan?
2. Bagaimana kesulitan belajar siswa dari aspek indikator dalam mempelajari materi pokok Hereditas di kelas XII IPA SMA se-kecamatan Perbaungan?
3. Apa saja faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi pokok Hereditas di kelas XII IPA SMA se-kecamatan Perbaungan (faktor eksternal)?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kesulitan belajar dari aspek kemampuan kognitif siswa pada materi pokok Hereditas di kelas XII IPA SMA se-kecamatan Perbaungan.
2. Mengetahui kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi pokok Hereditas dari aspek indikator pembelajaran di kelas XII IPA SMA se-kecamatan Perbaungan.
3. Mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi pokok Hereditas di kelas XII IPA SMA se-kecamatan Perbaungan (faktor eksternal).

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan praktis dalam upaya perbaikan pembelajaran Biologi di Lembaga Pendidikan, yaitu :

1. Memperoleh data berupa informasi tentang tingkat kesulitan belajar pada materi pokok Hereditas di kelas XII IPA SMA.
2. Merupakan data awal dalam pemetaan kemampuan siswa, khususnya pada materi pokok Hereditas.
3. Sebagai sumber informasi bagi dinas terkait untuk dijadikan sebagai alat dalam meningkatkan mutu pendidikan.

1.7 Defenisi Operasional

1. Analisis merupakan salah satu bentuk kegiatan membandingkan, menilai, menggali, menghubungkan, menguraikan suatu hal untuk memperoleh pemahaman dan keterhubungan suatu informasi.
2. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.
3. Kesulitan belajar adalah tingkat kesukaran siswa dalam menerima atau menyerap pelajaran disekolah.

4. Materi Hereditas merupakan salah satu materi pokok di kelas XII SMA/MA semester ganjil, yang mempelajari tentang bagaimana sifat suatu individu itu diwariskan kepada keturunannya, serta hal-hal apa saja yang berkaitan dengan pewarisan sifat tersebut.
5. SMA se-Kecamatan Perbaungan terdiri atas SMA Negeri 1 Perbaungan, SMA Negeri 2 Perbaungan, SMA Swasta Satria Dharma, SMA Swasta Setia Budi, SMA Swasta Melati, SMA Swasta Harum Sentosa, SMA Swasta Methodist, dan Madrasah Aliah 12 Perbaungan.

